

**PENGUNAAN SISTEM APLIKASI KEUANGAN TINGKAT INSTANSI
(SAKTI) TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN DAN KINERJA
KEUANGAN POLITEKNIK ATI MAKASSAR**

**Riniyanti¹, Roswiyanti², Andi Bintang Balele³, Muhammad Batri⁴, dan Mardiana
Ibrahim⁵**

Universitas Cokroaminoto Makassar

Jl. Perintis Kemerdekaan No. 7, Tamalanrea, Kec. Tamalanrea, Kota Makassar,
Sulawesi Selatan 90245

riniyanti020403@gmail.com

Abstract: *This study aims to analyze the use of the Agency Level Financial Application System (SAKTI) on financial management and financial performance at the Makassar ATI Polytechnic. Using a qualitative descriptive method with a sample of ten (10) SAKTI users in the finance section and financial data on budget realization for 2019-2023. The results showed that the use of the Agency Level Financial Application System (SAKTI) increased the efficiency and effectiveness of financial management at the Makassar ATI Polytechnic. Through the effectiveness ratio and efficiency ratio can provide an overview of efficient and effective financial performance. Financial performance at Makassar ATI Polytechnic for the average effectiveness ratio shows 92.60% with the effective category and for the average efficiency ratio shows 96.93% with the less efficient category.*

Keywords: *Use of SAKTI, Financial Management, and Financial Performance*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) terhadap pengelolaan keuangan dan kinerja keuangan di Politeknik ATI Makassar. Menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan sampel sepuluh (10) *user* SAKTI bagian keuangan dan data keuangan realisasi anggaran tahun 2019-2023. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Penggunaan Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan keuangan Politeknik ATI Makassar. Melalui rasio efektivitas dan rasio efisiensi dapat memberikan gambaran tentang kinerja keuangan yang efisien dan efektif. Kinerja keuangan di Politeknik ATI Makassar untuk rata-rata rasio efektivitas menunjukkan 92,60 % dengan kategori efektif dan untuk rata-rata rasio efisiensi menunjukkan 96,93% dengan kategori kurang efisien.

Kata kunci: Penggunaan SAKTI, Pengelolaan Keuangan, dan Kinerja Keuangan.

PENDAHULUAN

Pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien merupakan salah satu aspek penting dalam mencapai tujuan organisasi, termasuk di instansi pendidikan seperti Politeknik ATI Makassar. Sebagai instansi yang memperoleh dana dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), pengelolaan keuangan di Politeknik ATI Makassar harus dilakukan secara transparan, akuntabel, dan sesuai dengan prinsip-prinsip efisiensi dan efektivitas. Hal ini sangat penting karena pengelolaan keuangan yang baik akan mendukung pencapaian kinerja yang optimal dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan. Dalam menghadapi tantangan ini, teknologi memainkan peran penting, dan salah satu solusi yang diperkenalkan oleh Kementerian Keuangan adalah Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI). Sistem ini dirancang untuk mengintegrasikan seluruh proses pengelolaan keuangan, mulai dari perencanaan anggaran hingga pelaporan, dalam satu platform berbasis web yang dapat diakses secara real-time. Sebelum penerapan SAKTI, pengelolaan keuangan di Politeknik ATI Makassar dilakukan secara manual, yang memerlukan waktu yang cukup lama, berpotensi menyebabkan kesalahan pencatatan, serta menimbulkan kendala administratif. Oleh karena itu, implementasi SAKTI diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pengelolaan keuangan, serta mendukung tercapainya kinerja keuangan yang lebih baik.

Urgensi dari penelitian ini terletak pada pentingnya untuk memahami sejauh mana penerapan SAKTI benar-benar berkontribusi terhadap pengelolaan keuangan dan kinerja keuangan di Politeknik ATI Makassar. Meskipun implementasi SAKTI telah berjalan, masih terdapat beberapa tantangan yang dihadapi, baik dari sisi teknis maupun operasional, seperti gangguan konektivitas jaringan, kesalahan dalam input data, dan kurangnya dukungan teknis yang memadai. Selain itu, belum ada kajian yang secara khusus menganalisis dampak penggunaan SAKTI terhadap kinerja keuangan di Politeknik ATI Makassar. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan menganalisis pengaruh penggunaan SAKTI terhadap efisiensi dan efektivitas pengelolaan keuangan serta kinerja keuangan instansi tersebut.

Kajian pustaka sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan teknologi informasi dalam pengelolaan keuangan, termasuk dalam sistem akuntansi dan pelaporan keuangan, dapat meningkatkan transparansi, akurasi, dan efisiensi. Penelitian oleh Gerraldi (2020) menyatakan bahwa penerapan teknologi dapat meminimalkan kesalahan dalam pencatatan laporan keuangan dan meningkatkan akuntabilitas. Selain itu, penelitian oleh Heru Pudyo Nugroho dan Jamila Lestyowati (2023) menunjukkan bahwa SAKTI dapat meningkatkan transparansi anggaran dan mengurangi kesalahan dalam pelaporan keuangan di instansi pemerintah. Penelitian lain oleh Choi, Panjaitan, & Apriliasari (2022) menyoroti bahwa penggunaan teknologi seperti sistem ERP dan berbasis cloud berkontribusi pada peningkatan kinerja keuangan perusahaan. Meskipun demikian, penelitian mengenai dampak penggunaan SAKTI di Politeknik ATI Makassar masih sangat terbatas, sehingga penelitian ini memiliki relevansi tinggi untuk mengkaji lebih dalam bagaimana SAKTI dapat meningkatkan pengelolaan keuangan di lingkungan pendidikan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis penggunaan Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) terhadap pengelolaan keuangan dan kinerja keuangan di Politeknik ATI Makassar. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan melibatkan sepuluh (10) user SAKTI dari bagian keuangan dan menganalisis data realisasi anggaran tahun 2019 hingga 2023. Diharapkan, penelitian ini dapat memberikan gambaran yang lebih jelas tentang pengaruh SAKTI terhadap peningkatan efisiensi dan efektivitas pengelolaan keuangan serta kinerja keuangan instansi, yang pada gilirannya dapat memberikan kontribusi positif terhadap tata kelola pemerintahan yang lebih baik.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan ini dipilih karena fokus penelitian adalah untuk memahami fenomena atau gejala yang terjadi melalui pengumpulan data yang bersifat deskriptif dan mendalam, serta berorientasi pada makna yang terkandung di dalamnya. Sesuai dengan Sujiyono (2017), penelitian kualitatif berusaha untuk menggali makna dari fenomena yang terjadi dalam konteks tertentu, termasuk perilaku, interaksi, dan pengalaman individu atau kelompok. Lokasi penelitian dilaksanakan di Politeknik AITI Maikassair, dengan waktu penelitian yang berlangsung selama dua bulan setelah proposal seminar. Populasi penelitian terdiri dari unit kerja yang terlibat dalam pengelolaan aplikasi SAIKTI di Politeknik AITI, yang merupakan sistem yang digunakan oleh pemerintah Indonesia untuk membantu pengelolaan keuangan berbasis digital. Sampel yang diambil berjumlah sepuluh orang, yang merupakan representasi dari berbagai jabatan yang terlibat langsung dengan SAIKTI, termasuk operator, bendahara, dan approver, yang dipilih secara purposif karena keterkaitannya dengan topik penelitian. Data dikumpulkan melalui metode wawancara, observasi, dan dokumentasi, yang masing-masing memiliki peran untuk memperoleh data yang valid dan relevan. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur, yang memungkinkan peneliti untuk menggali informasi lebih dalam tentang pengalaman dan perspektif responden terkait penggunaan sistem SAIKTI. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sesuai dengan prosedur penelitian kualitatif yang bertujuan untuk memberikan pemahaman komprehensif mengenai efektivitas dan efisiensi penggunaan SAIKTI dalam pengelolaan keuangan di Politeknik AITI Makassar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penggunaan SAIKTI

Ekspektasi kinerja terkait penggunaan SAIKTI menunjukkan bahwa sistem ini dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas pekerjaan, khususnya dalam mempercepat proses pengelolaan keuangan dan meningkatkan akurasi data. Seperti yang disampaikan oleh Bapak M. Yasin, ST., MT, sebagai Approver, "Penggunaan SAIKTI dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas pekerjaan, terutama dalam percepatan proses, akurasi data, dan relevansi." Hal senada juga disampaikan oleh Ibu Herlina Raihim, ST., M.Si., yang menambahkan bahwa SAIKTI dapat menyederhanakan proses pencairan dana dan mempercepat pengolahan data, serta mengurangi kebutuhan koordinasi manual dengan pihak lain, seperti KPPN.

Menurut Operator, Saudara Saiaid Raifaifli Dwi Suitlistyainto, A.Ik, penggunaan SAIKTI mengurangi potensi kesalahan (error) dan mempercepat proses administratif, yang memungkinkan pengelolaan keuangan yang lebih efisien. Sistem ini juga mengeliminasi kebutuhan untuk revisi manual dan mempercepat pencairan dana dengan memanfaatkan sistem yang lebih terintegrasi.

Kualitas Informasi

Hasil wawancara menunjukkan bahwa kualitas informasi yang dihasilkan oleh SAIKTI sangat baik, baik dari segi akurasi, kelengkapan, dan relevansi data yang dihasilkan. Bapak Nonailai Raipai' Tairuiklaingi, SE, Bendahara Pengeluaran, menyatakan bahwa "SAIKTI sudah terintegrasi dengan baik di semua modul, dari perencanaan hingga laporan keuangan, sehingga informasi yang dihasilkan lebih akurat dan terpercaya." Pengguna lain, seperti Bapak Muihaimmaid Fitraih, A.Ik, juga mengungkapkan bahwa sistem ini memudahkan akses data yang lebih cepat dan lebih efisien.

Kualitas Sistem

Hasil analisis menunjukkan bahwa sistem SAIKTI stabil dan memiliki tingkat keandalan yang baik dalam pengelolaan keuangan. Meskipun terkadang ada kendala terkait kecepatan sistem yang disebabkan oleh masalah jaringan, secara umum SAIKTI dapat berfungsi dengan baik untuk mengelola data keuangan dan menghasilkan laporan yang tepat

waktu. Sebagai contoh, Bapak Saiaid Raifaifli Dwi Suitlistyainto, A.Ik, menjelaskan bahwa meskipun kadang-kadang ada masalah teknis, SAIKTI tetap stabil dalam jangka panjang dan membantu pengelolaan keuangan dengan lebih efisien.

Pengelolaan Keuangan

Proses perencanaan dan pengalokasian sumber daya dalam sistem SAIKTI menunjukkan kemajuan yang signifikan. Ibu Meuitaih Raihmaituillai Maide, S.Aik., sebagai operator, mengungkapkan bahwa sistem ini mempermudah deteksi penyimpangan dalam alokasi sumber daya serta mempercepat proses revisi perencanaan. Hal ini selaras dengan tujuan untuk memastikan bahwa pengelolaan keuangan dilakukan secara lebih transparan dan akurat.

Kinerja Keuangan

Dalam hal kinerja keuangan, SAIKTI menunjukkan efektivitas yang signifikan dalam pengelolaan anggaran. Rasio efektivitas keuangan dihitung berdasarkan perbandingan antara realisasi anggaran dan anggaran yang ditetapkan. Berdasarkan tabel berikut, kita dapat melihat bahwa rasio efektivitas keuangan pada tahun 2019 mencapai 89,21%, pada tahun 2020 mencapai 90,74%, pada tahun 2021 adalah 83,43%, pada tahun 2022 mencapai 115,32%, dan pada tahun 2023 sebesar 84%.

Tabel 1. Perhitungan Rasio Efektivitas Anggaran Pendapatan Tahun 2019-2023

Tahun	Realisasi Anggaran Pendapatan	Anggaran Pendapatan	Rasio Efektivitas	Kriteria
2019	2.549.209.586	2.857.309.000	89,21%	Cukup Ffektif
2020	2.367.559.852	2.609.000.000	90,74 %	Efektif
2021	2.419.590.687	2.900.250.000	83,43%	Cukup Efektif
2022	2.764.927.248	2.397.550.000	115.52%	Sangat Efektif
2023	3.122.620.500	3.711.001.000	84,14%	Cukup efektif
Rata-rata			92,60%	Efektif

Berdasarkan data ini, dapat disimpulkan bahwa meskipun terdapat fluktuasi dari tahun ke tahun, penggunaan SAIKTI secara keseluruhan telah meningkatkan efektivitas pengelolaan anggaran.

Pengelolaan Laporan dan Pertanggungjawaban

Dalam hal pengelolaan laporan, SAIKTI terbukti dapat mempercepat proses penyusunan laporan keuangan dan memastikan keakuratannya. Ibu Nonailai Raipai' Tairuiklaingi, SE, sebagai Bendahara Pengeluaran, menjelaskan bahwa "Semua laporan yang diperlukan dapat diakses secara cepat dan terintegrasi, sehingga memudahkan pimpinan dalam mengambil keputusan.

Pengawasan dan Monitoring

Proses pengawasan internal dan eksternal yang dilakukan oleh SAIKTI juga menunjukkan hasil yang baik. Dengan adanya modul monitoring di setiap bagian, potensi penyimpangan dalam pengelolaan keuangan dapat diminimalisir. Ibu Herlina Raihim, ST., M.Si., sebagai Approver, menjelaskan bahwa "Monitoring yang dilakukan oleh SAIKTI dapat mengurangi potensi kesalahan dalam pengelolaan keuangan.

HASIL

Hasil penelitian yang dilakukan berdasarkan observasi, dokumentasi, dan analisis rasio keuangan menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi SAIKTI dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan keuangan. Berdasarkan hasil wawancara di Politeknik AITI Maikaissair, beberapa narasumber memberikan penjelasan yang mendalam tentang manfaat SAIKTI. Baik sebagai approver maupun operator, mereka menilai bahwa penggunaan

SAIKTI mempercepat proses pengelolaan keuangan, memudahkan akses data, dan mengurangi potensi kesalahan. Salah satu approver, M. Yaisin, ST., MT, menyatakan bahwa aplikasi ini mempercepat proses persetujuan dan meningkatkan akurasi data.

Efisiensi yang diperoleh dari penggunaan SAIKTI tercermin dalam proses pencairan dana yang lebih cepat dan akurat. Misalnya, Saiaiid Raifaifli Dwi Suitlistyainto, salah satu operator, menjelaskan bahwa SAIKTI memungkinkan proses pencairan dana dilakukan secara online tanpa perlu lagi mengunjungi KPPN, sehingga mempercepat waktu yang dibutuhkan. Selain itu, SAIKTI juga mempermudah akses data dan informasi terkait keuangan dengan adanya fitur yang memungkinkan pengunduhan dan pembagian data dengan mudah.

Selanjutnya, dalam hal kualitas informasi, SAIKTI dinilai telah mengintegrasikan semua modul secara menyeluruh, dari perencanaan hingga laporan keuangan, sehingga informasi yang dihasilkan lebih akurat dan relevan. Ini dibenarkan oleh Nonailai Raipai' Tairuiklaingi, SE, yang menyebutkan bahwa SAIKTI telah terintegrasi dengan baik di semua modul. Bahkan, operator seperti Muihaimmaid Fitraih, Al.Md.Aik, menambahkan bahwa aplikasi ini memungkinkan informasi untuk diakses dan dibagikan dengan mudah.

Dari sisi kualitas sistem, SAIKTI juga mendapat apresiasi karena stabilitas dan keandalannya dalam pengelolaan keuangan. Beberapa operator seperti Saiaiid Raifaifli Dwi Suitlistyainto dan Ikhsaituin Dinairuil, S. Tr. Aik, menyebutkan bahwa meskipun sistem ini tidak bebas dari beberapa masalah teknis sesekali, namun secara keseluruhan, SAIKTI telah memberikan performa yang stabil dalam mengelola data dan laporan keuangan. Kecepatan sistem dan keamanan data juga merupakan hal yang dianggap penting dalam pengoperasian SAIKTI, sesuai dengan feedback dari para pengguna.

Dari sisi perencanaan, aplikasi ini mempermudah operator dalam mengelola perencanaan anggaran dan sumber daya dengan lebih baik dan real-time, seperti yang disampaikan oleh Meuitiaih Raihmaituillai Maide, S. Aik. Bahkan, fitur seperti RPD (Rencana Penarikan Dana) memungkinkan pengisian data secara lebih efisien dan tepat waktu. Secara keseluruhan, SAIKTI tidak hanya meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan keuangan, tetapi juga memperbaiki kualitas laporan keuangan dan memudahkan akses informasi yang dibutuhkan oleh berbagai pihak dalam organisasi. Penggunaan SAIKTI telah terbukti dapat mengoptimalkan pengelolaan anggaran dan laporan keuangan, serta mengurangi potensi kesalahan dalam pengelolaan anggaran yang dapat terjadi akibat penggunaan sistem manual.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dokumentasi, serta analisis rasio efektivitas dan efisiensi, penggunaan Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAIKTI) dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pengelolaan keuangan di Politeknik AITI Makassar. Dalam hal kinerja keuangan, rasio efektivitas menunjukkan hasil yang efektif, sementara rasio efisiensi menunjukkan hasil yang kurang efisien. Penggunaan SAIKTI mempermudah pengelolaan keuangan di Politeknik AITI Makassar, terutama dalam penyusunan dan alokasi anggaran secara real-time. Sistem ini dapat mendeteksi pengajuan, menyediakan fitur RPD, dan memungkinkan revisi anggaran sesuai kebutuhan. Selain itu, SAIKTI juga meningkatkan efisiensi dengan meminimalkan pengeluaran yang sesuai dengan rencana dan pencapaian transaksi yang akurat. Modul pelaporan yang terintegrasi mempercepat penyusunan laporan keuangan dan meningkatkan transparansi. Sistem ini mendukung pengawasan keuangan melalui fitur monitoring, verifikasi seperti OTP, dan pemantauan alokasi dana melalui detail COAI, yang memastikan akuntabilitas serta mencegah penyalahgunaan anggaran.

Namun, kinerja keuangan Politeknik AITI Makassar pada tahun 2021 mengalami penurunan, yang disebabkan oleh dampak pandemi COVID-19 yang menghambat berbagai kegiatan. Pada tahun 2023, target jumlah mahasiswa baru juga belum tercapai akibat penurunan penerimaan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) dari SPP, yang memengaruhi

ketersediaan dana untuk merealisasikan anggaran. Meskipun rasio efisiensi menunjukkan kategori kurang efisien, hal ini dipengaruhi oleh kebijakan pemerintah yang mewajibkan pengembalian sisa anggaran ke kas negara, yang berdampak pada pengurangan alokasi anggaran pada tahun berikutnya. Akibatnya, institusi ini harus berusaha maksimal untuk merealisasikan anggaran yang ada, sementara target output terus meningkat setiap tahunnya, sehingga tidak dapat tercapai penghematan anggaran yang optimal. Meskipun demikian, meskipun rasio efisiensi keuangan Politeknik AITI Makassar masih tergolong kurang efisien dan rasio efektivitasnya masih dalam kategori efektif, penggunaan SAIKTI telah memberikan kontribusi yang baik untuk meningkatkan efisiensi. Oleh karena itu, diperlukan upaya optimalisasi dalam perencanaan dan realisasi anggaran, pengelolaan sistem pengawasan, serta evaluasi berkala terkait penggunaan anggaran guna memastikan sumber daya keuangan dapat digunakan secara lebih efektif dan efisien di masa mendatang.

Dalam hal keberhasilan implementasi SAIKTI, beberapa faktor penting dapat diidentifikasi. Pertama, penggunaan SAIKTI berhasil meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan keuangan dengan mempercepat akurasi data dan mendigitalisasi proses persetujuan pencairan dana. Hal ini mengurangi beban administratif yang sebelumnya terjadi dalam sistem manual. Kedua, dengan mengeliminasi kebutuhan koordinasi yang tidak efisien dan pengajuan ke KPPN, SAIKTI mempercepat proses pengelolaan dana, mengurangi birokrasi, dan memperlancar alur kerja. Fitur modul penganggaran yang lengkap dan terintegrasi memungkinkan koordinasi antara modul yang mendukung kelancaran dalam penyusunan laporan keuangan, sehingga berdampak pada pengelolaan dana yang lebih transparan dan akurat. Selain itu, otomatisasi dalam pencairan dana mengurangi potensi kesalahan manusia, meningkatkan kecepatan dan akurasi dalam proses pencairan dana, serta meminimalkan risiko kesalahan administratif. Sistem yang terintegrasi juga meningkatkan transparansi dalam pengelolaan dana, karena koordinasi antara modul memungkinkan informasi yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Sistem ini juga dilengkapi dengan fitur pengecekan pengajuan otomatis dan pemantauan data transaksi, yang mendukung efisiensi operasional dan memungkinkan tim keuangan untuk memantau dan mendokumentasikan transaksi dengan lebih mudah dan cepat. Meskipun demikian, meskipun sistem ini umumnya stabil, tantangan teknis terkait pembaruan akses dan sistem masih perlu diatasi dengan perawatan dan perbaikan teknis yang diperlukan untuk memastikan kelancaran akses dan kinerja sistem. Secara keseluruhan, meskipun ada beberapa tantangan yang perlu diatasi, penggunaan SAIKTI telah memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan di Politeknik AITI Makassar, baik dalam hal efektivitas maupun efisiensi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan mengenai penggunaan SAIKTI di Politeknik AITI Makassar, dapat disimpulkan bahwa implementasi sistem ini berhasil meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan keuangan. Digitalisasi proses pencairan dana dan pengurangan hambatan administratif telah mempercepat akurasi data dan transparansi. Meskipun terdapat beberapa kendala dalam akses sistem, integrasi yang baik antara perencanaan dan pelaporan mendukung pengelolaan keuangan yang lebih efisien. Penggunaan SAIKTI juga menunjukkan kinerja keuangan yang baik, dengan hasil yang sesuai dengan target, meskipun rasio efisiensi masih dalam kategori kurang efisien. Faktor keberhasilan termasuk otomatisasi, modul penganggaran yang lengkap, dan pengurangan risiko kesalahan administratif.

DAFTAR PUSTAKA

- Allen, R., Hemming, R., & Potter, B. (2022). *The International Handbook of Public Financial Management*. Palgrave Macmillan.
- Azis, A., & Nugroho, H. (2023). Digital Transformation in Public Financial Management. *Journal of Government Innovation*, 12(1), 15-29.
- Badan Pengawas Keuangan dan Pembinaan (BPKP). (2023). *Pemanfaatan Teknologi dalam Pengelolaan Keuangan Negara*.
- Checkland, P. (1981). *Systems Thinking, Systems Practice*. Chichester: John Wiley & Sons
- Creswell, J. W. (2022). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Direktorat Jenderal Perbendaharaan. (2023). *Panduan Penggunaan Aplikasi SAKTI*. Kementerian Keuangan Republik Indonesia.
- Fitri, H. (2019). *Laiporin Keuangan Pemerintah: Konsep, Pencairan, dan Pelaporan*. Jakarta: Penerbit Buksi Pintar.
- Gerraldi, A. (2020). Sistem Informasi Manajemen Pengadaan Di Tahun Jajal Albadi (*Doctoral dissertation*, Universitas Komputer Indonesia)
- Gerardo U. & Carlos Pimental *Integrated Financial Management Information Systems in Latin America: Strategic Aspects and Challenges*. *Financial Management and the Digitalization of Payments*, hal 137–157
- Hilmi, A., & Kusni, M. S. (2021). *Algoritma Keuangan Daerah*. Salemba Empat.
- Indonesia, P. R. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2003 Tentang Keuangan Negara*.
- Kasim. (2022). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2023). *AIPB Kit*. Jakarta: Direktorat Jenderal Anggaran.
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2023). *Panduan Pengelolaan Keuangan Negara*. Jakarta: Kementerian Keuangan.
- (2023). *Panduan Penggunaan Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI)*.
- Lestari, N. N. S. A., Bagai, I. W., & Jaini, G. P. A. S. (2018). Pengaruh Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) terhadap Belanja Langsung pada Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota. *Jurnal Manajemen Indonesia*, 6(3), 160–170.
- Laporan Keuangan Tahunan Tahun Anggaran 2019 *Audit* Politeknik AIT Maikassir
 2020 *Audit* Politeknik AIT Maikassir
 2020 *Audit* Politeknik AIT Maikassir
 2022 *Audit* Politeknik AIT Maikassir
 2023 *Audit* Politeknik AIT Maikassir
- L. K. Choi, A. S. Panjaitan, and D. Alprilaisari, (2022) “The Effectiveness of Business Intelligence Management Implementation in Industry 4.0,” *Startuppreneur Business Digital (SAIBDAI Journal)*, vol. 1, no. 2, pp. 115-125.
- Mardiasmo. (2022). *Perpajakan dan Keuangan Negara*. Andi Offset.
- Munawir, A., Munawir, M., & Setiawan, I. (2024). Efektivitas Penggunaan Aplikasi SAKTI pada Pelayanan Bendahara Saitan (BENSAT) Polres Baito Timur. *Al-Ijtihad*, 6(1), 194-204.
- Nasrudin, N., & Widada, A. (2020). Pengaruh Kepuasan Pengguna terhadap Implementasi Aplikasi SAKTI di Lingkungan Pemerintah. *Jurnal Sistem Informasi dan Manajemen Keuangan Publik*, 8(2), 123-135.

- Paimbuidi, K. H., & Aldaim, H. (2018). Analisis dimensi kesuksesan implementasi Sistem Aplikasi Keuanga Tingkat Instansi (SAIKTI) pada satuan kerja wilayah provinsi Jawa Timur dengan pendekatan DeLone and McLean Information System Success Model. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brauwijaya*, 6(2).
- Peraturan Menteri Keuangan No. 134/PMK.06/2020 tentang Sistem Aplikasi Keuangan.
- Rahman, S., Hartanto, S., & Hairati, A. (2023). Analisis Implementasi Sistem Aplikasi Keuanga Tingkat Instansi (SAIKTI). *Jurnal Alkuntansi Terapan dan Bisnis*, (1), 64-72.